



**DETERMINASI MIGRASI COMMUTER PENDUDUK
KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Dzulkarnaen Ishaq
NIM 090810101087

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



DETERMINASI MIGRASI COMMUTER PENDUDUK KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh
Dzulkarnaen Ishaq
NIM 090810101087

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya (Ayahanda Sudjono dan Ibunda Sriati) yang tercinta;
2. Guru-guru yang telah membimbing saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi
(pula) kamu sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui,
sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al Baqarah 2:216)

Imam Ali a.s berkata, "Kelemah-lembutan itu kunci kesuksesan."

(Ghurar al Hikam)

“Lakukan semua kebaikan yang Anda bisa, dengan segala cara yang Anda bisa,
di semua tempat yang Anda bisa, pada semua waktu yang Anda bisa,
selama Anda masih bisa”

(John Wesley)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS EKONOMI**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzulkarnaen Ishaq

NIM : 090810101087

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Determinasi Migrasi Commuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Agustus 2014

Yang menyatakan,

Dzulkarnaen Ishaq

NIM. 090810101087

SKRIPSI

**DETERMINASI MIGRASI COMMUTER PENDUDUK
KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

Oleh
Dzulkarnaen Ishaq
NIM 090810101087

Pembimbing

Dosen Pembimbing satu : Prof. Dr. M. Saleh, M. Sc

Dosen Pembimbing dua : Fivien Muslihatiningsih, SE, M.Si.

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Determinasi Migrasi Commuter Penduduk Kecamatan
Bangsalsari Kabupaten Jember

Nama Mahasiswa : Dzulkarnaen Ishaq

NIM : 090810101087

Jurusan : S-1 IESP

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : November 2014

Yang Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. M. Saleh, M. Sc
NIP. 195608311984031 002

Fivien Muslihatingsih, SE, M.Si
NIP. 198301162008122 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan IESP,

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si
NIP 19600412 198702 1 001

JUDUL SKRIPSI

DETERMINASI MIGRASI COMMUTER PENDUDUK KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dzulkarnaen Ishaq
NIM : 090810101087
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal: Oktober 2014
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. P. Edi Suswandi, MP (.....)
NIP. 195504251985031 001

Sekretaris : Aisah Jumiati, SE, MP (.....)
NIP. 196809261994032 002

Anggota : Dra. Sunlip Wibisono, M.Kes (.....)
NIP. 195608311984031 002

Mengetahui/ Menyetujui

Universitas Jember
Fakultas Ekonomi

Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si
NIP 19630614 199002 1 001

Determinasi Migrasi Commuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari

Kabupaten Jember

Dzulkarnaen Ishaq

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,

Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember untuk melakukan migrasi *commuter*. Meningkatnya kebutuhan manusia secara individu maupun keluarga diduga berkaitan dengan keputusan tenaga kerja untuk melakukan migrasi guna untuk mencari pendapatan yang layak selain itu adanya perusahaan industri besar di daerah lain yang dapat menyerap tenaga kerja.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh faktor pendidikan, pendapatana, usia, dan status pernikahan terhadap minat tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember untuk melakukan migrasi *commuter*. Estimasi model migrasi dianalisis dengan menggunakan *Logistic Regression Model*.

Hasil analisis *Logistic Regression Model* menjelaskan faktor-faktor tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yang berpengaruh melakukan migrasi *commuter* antara lain variabel pendidikan (PDD) dengan nilai signifikansi 0,048, variabel umur (UM) dengan nilai signifikansi 0,044, dan variabel status pernikahan (SP) dengan nilai signifikansi 0,033. Sedangkan variabel pendapatan (PDP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat migrasi *commuter* yang nilai signifikasi 0,316. Secara keseluruhan model *Regresi Binary Logistic* yang digunakan untuk menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat para responden untuk melakuka migrasi *commuter*. Hal ini menjelaskan bahwa perilaku para responden dalam penelitian ini tetap cenderung untuk berminat bermigrasi karena ingin meningkatkan taraf hidup keluarga.

Kata Kunci : migrasi *commuter*, pendidikan, pendapatan, umur, status pernikahan, dan *Logistic Regression Model*

*Determination commuter Population Migration sub-district Bangsalsari
Kabupaten Jember*

Dzulkarnaen Ishaq

*Department of Economics and Development Studies, Economics Faculty,
Jember University*

ABSTRAK

This study aims to analyze the factors that can affect the labor population sub-district Bangsalsari in Jember to migrate commuter. Increased human needs of individuals and families allegedly associated with the decision of labor to migrate to look for a decent income, in addition to the presence of large industrial enterprises in other areas that can absorb labor.

This study aimed to analyze the influence of education, income, age, and marital status with of the interests of population labor sub-district Bangsalsari in Jember to migrate commuter. Estimation models of migration, were analyzed using logistic regression models.

Results of analysis logistic regression model describes the factors - labor factor population sub-district Bangsalsari in Jember affecting commuter migration. among other things, the education variable (PDD) with a significance value of 0.048, the age variable (UN) with a significance value of 0, 033. While the income variable (PDP) did not significantly affect the interests of commuter migration with significance value of 0, 316. whole binary logistic regression model was used to explain the factors that affect the interests of the respondent to perform the migration commuters. It is clear that the behavior of respondents in the study tended to migrate because they want to improve the lives of families.

Keyword : *migrasi commuter, pendidikan, pendapatan, umur, status pernikahan, dan logistik regresion model.*

RINGKASAN

Determinasi Migrasi Commuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember; Dzulkarnaen Ishaq, 090810101087; 2014; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke arah perkotaan menjadi salah satu kegiatan dari proses pembangunan dan juga salah satu penyebab proses urbanisasi. Proses urbanisasi di Indonesia diperkirakan akan lebih banyak disebabkan migrasi dari pedesaan ke arah perkotaan dikarenakan pembangunan dan kesempatan kerja di kota sehingga memperbesar daya tarik daerah perkotaan bagi penduduk yang tinggal di daerah pedesaan untuk melakukan migrasi. Indonesia adalah salah satu Negara berkembang dan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Hal ini akan memberikan beban kepada kesempatan yang harus diciptakan. Apabila laju pertumbuhan penduduk tinggi, maka jumlah angkatan kerja akan semakin tinggi pula. Pesatnya pertumbuhan ekonomi di kota besar mengakibatkan persebaran yang tidak merata yang mengakibatkan persebaran yang tidak merata yang membuat sebagian besar penduduk terdorong melakukan migrasi ke kota yang lebih besar dari pada tempat asalnya dengan tujuan memperbaiki kehidupan yang lebih baik. Migrasi mempunyai banyak macam yang salah satunya yaitu migrasi *commuter* yang artinya migran meninggalkan tempat tinggal dalam waktu setiap hari untuk pergi ke tempat lain dengan tujuan untuk bekerja dan pulang pada waktu selesai kerja atau pada hari yang sama. Penelitian ini memilih tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu penduduk angkatan kerja terbanyak yang ada di Kabupaten Jember yang memiliki jumlah angkatan tenaga kerja sebanyak 54.055 jiwa menurut hasil sensus yang dilakukan BPS Kabupaten Jember pada tahun 2010. Jika suatu Kecamatan mendapat predikat seperti itu maka dapat disimpulkan desa itu tergolong memiliki banyak tenaga kerja yang melakukan

migrasi *commuter*. Maka masalah tenaga kerja dalam melakukan migrasi *commuter* perlu dikaji lebih lanjut sehingga dapat memahami secara tepat faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja melakukan migrasi *commuter*. Penelitian kali ini menggunakan prosedur Simple Random Sampling yaitu suatu teknik sampling yang dipilih secara acak. Cara metode ini dapat dilakukan jika analisa penelitian bersifat diskriptif atau bersifat umum. Penelitian ini menggunakan metode Analisis *Binary Logistic Regression*. Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan alat Analisis *Binary Logistic Regression*. Dari hasil uji tersebut maka variabel pendidikan, variabel umur dan status pernikahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember untuk melakukan migrasi *commuter*, sedangkan variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember untuk melakukan migrasi *commuter*. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi variabel pendidikan (PDD) 0,048, variabel umur (UM) sebesar 0,044 dan sedangkan koefisien regresi status pernikahan (SP) sebesar 0,033 ketiga hasil koefisien regresi menunjukkan hasil nilai yang signifikan. Sedangkan koefisien regresi pendapatan (PDP) menunjukkan nilai yang tidak signifikan sebesar 0,316.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Determinasi Migrasi Commuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Saleh, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I dan Fivien Muslihatiningsih, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan;
5. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
6. Bapak Sudjono dan Ibu Sriati sekeluarga yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesainya skripsi ini;
7. Teman-teman IESP angkatan 2009 yang seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
8. Sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Migrasi	9
2.1.2 Teori Migrasi Everett S. Lee	11
2.1.3 Teori Migrasi Todaro	13
2.1.4 Teori Migrasi Ravestain	13

2.1.5 Bentuk Mobilitas Penduduk	14
2.1.6 Teori Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Migrasi	16
2.1.7 Teori Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Migrasi	17
2.1.8 Teori Pengaruh Umur Terhadap Minat Migrasi	18
2.1.9 Teori Pengaruh Status Pernikahan Terhadap Minat Migrasi	18
2.2 Penelitian Sebelumnya	19
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Unit Analisis	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5 Metode Pengambilan Sampel	25
3.6 Jenis dan Sumber Data	26
3.7 Metode Analisis Data	27
3.8 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1 Kondisi Umum dan Keadaan Geografis	31
4.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	31
4.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	33
4.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	34

4.2 Gambaran Responden Daerah Penelitian	35
4.2.1 Keadaan Responden Berdasarkan Minat Melakukan Migrasi Commuter (MC)	35
4.2.2 Keadaan Responden Menurut Pendidikan (PDD)	37
4.2.3 Keadaan Responden Menurut Pendapatan(PDP)	38
4.2.4 Keadaan Responden Menurut Kelompok Umur (UM)	39
4.2.5 Keadaan Responden Menurut Status Pernikahan (SP)	41
4.3 Metode Analisis Data	41
4.3.1 Hasil Analisis <i>Binary Logistic Regression</i>	42
4.3.1.1 Uji Kelayakan Model (<i>Goddnes of fit</i>)	42
4.3.1.2 <i>Omnibus test of Model Coefficient</i>	44
4.3.1.3 Uji Secara Parsial	45
4.4 Pembahasan	47
4.4.1. Pengaruh variabel pendidikan (PDD) terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi commuter	49
4.4.2. Pengaruh variabel pendapatan (PDP) terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi commuter	50
4.4.3. Pengaruh variabel umur (UM) terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi commuter	52
4.4.4. Pengaruh variabel status pernikahan (SP) terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi commuter	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Bentuk-bentuk Mobilitas Penduduk	15
4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun 2011	32
4.2 Jumlah Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Dirinci Tiap Desa di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember hasil sensus penduduk Tahun 2010	33
4.3 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010.....	34
4.4 Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	36
4.5 Jumlah Responden Menurut Pendidikan di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	37
4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	39
4.7 Jumlah Responden Menurut Umur di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	40
4.8 Jumlah Responden Berdasarkan Status Pernikahan di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	41

4.9	<i>Hosmer Lameshow test</i>	43
4.10	Tabel Klasifikasi	43
4.11	<i>Omnibus test of Model Coefficient</i>	44
4.12	<i>Omnibus test of Model Coefficient</i>	45
4.13	Hasil uji <i>Binary Logistic Regression</i>	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Faktor-faktor Determinan Mobilitas Penduduk Menurut Everett S. Lee	12
2.2 Kerangka Konseptual	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner	60
Lampiran B Hasil Data Kuisisioner	63
Lampiran C Hasil Analisis Model Regresi Linier Berganda	66
Lampiran D Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Jember Menurut Masing-masing Kecamatan Data Sensus Tahun 2010	70
Data Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Jawa Timur Menurut Kabupaten / Kota, Tahun 2011-2012.....	72

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara dengan jumlah penduduk besar dan laju pertumbuhan penduduk tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan sendirinya akan meningkatkan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Hal ini akan memberikan beban kepada kesempatan kerja yang harus diciptakan. Apabila laju pertumbuhan penduduk lebih tinggi dari jumlah kesempatan kerja, maka jumlah angkatan kerja akan semakin tinggi yang akan menyebabkan tingkat pengangguran semakin tinggi juga. Indonesia sebagai salah satu negara berpenduduk besar tidak lepas dari permasalahan ini. Informasi terperinci mengenai proporsi tenaga kerja menganggur sangat tinggi sebesar 4,36% pertahun pada tahun 1994 dari seluruh penduduk (Sarjono, 2005).

Pertumbuhan penduduk yang terus tumbuh dengan pesat serta pesatnya pertumbuhan ekonomi di kota besar mengakibatkan persebaran yang tidak merata yang membuat sebagian besar penduduk terdorong melakukan mobilitas ke kota yang lebih besar dari pada tempat asalnya dengan tujuan memperbaiki kehidupan yang lebih baik. Di kota tujuan terdapat kesempatan kerja yang lebih besar dengan jenis pekerjaan yang beragam, adanya berbagai fasilitas, dan dari segi ekonomi mereka yang melakukan mobilitas tersebut mengharap suatu kehidupan layak dengan pendapatan yang lebih besar dari pada di daerah asal. menurut Khodijah (2008) dalam penelitiannya juga menekankan bahwa terjadinya migrasi desa ke kota biasanya didorong oleh tertinggalnya pertumbuhan desa dibandingkan pertumbuhan kota sehingga membuat penduduk dari desa melakukan migrasi ke kota.

Sedangkan faktor sempitnya lapangan pekerjaan yang terjadi di desa akan mendorong perilaku mobilitas penduduk tersebut semakin tinggi. Salah satunya akibat dari menyempitnya lahan pertanian karena digunakan untuk areal pemukiman penduduk, sektor manufaktur, jasa, dan kebiasaan orang tua untuk

membagi tanah mereka sebagai warisan pada keturunan-keturunannya. Semakin tinggi kesadaran pendidikan membuat generasi muda merasa kehidupan di daerah asal makin tidak menarik. Mereka memilih untuk bergerak ke kota yang lebih maju untuk mengenyam pendidikan dengan kualitas yang lebih baik dengan fasilitas yang lebih lengkap (Purnomo, 2004). Pada akhirnya mereka mengharapkan penghasilan yang lebih besar dibandingkan daerah asal dan pekerjaan yang sesuai dengan bidang mereka.

Motivasi seseorang untuk pindah dari tempat satu ke tempat yang lain karena motif ekonomi dan motif sosial yang ada di sekitar laingkungannya atau secara pribadinya (Todaro ,1992). Motif tersebut berkembang karena adanya ketimpangan ekonomi antar daerah satu sama daerah lainnya. Todaro menyebut motif utama tersebut sebagai pertimbangan ekonomi rasional, dimana seseorang melakukan mobilitas ke kota adalah adanya harapan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik sesuai dengan keinginannya dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi daripada yang diperoleh di pedesaan atau di daerah tempat tinggalnya. Sama dengan pendapat Mantra (1992) juga memberikan penjelasan bahwa tidak meratanya pekerjaan dan penghasilan pertanian dan perkebunan di pedesaan menjadi motivasi penduduk untuk melakukan migrasi desa ke kota. Perpindahan desa ke kota sekaligus mencerminkan adanya ketidak seimbangan antara kedua daerah tersebut sehingga penduduk akan melakukan migrasi ke kota yang dianggapnya lebih baik dari pada tempat asalnya.

Perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke daerah perkotaan menjadi salah satu bagian dari proses pembangunan. Perpindahan penduduk dari desa ke kota hanya merupakan salah satu penyebab proses urbanisasi, disamping penyebab-penyebab lain seperti pertumbuhan alamiah penduduk perkotaan, perluasan wilayah, maupun perubahan status wilayah dari daerah pedesaan menjadi daerah perkotaan. Proses urbanisasi di Indonesia diperkirakan akan lebih banyak disebabkan migrasi desa-kota yang didasarkan pada makin rendahnya pertumbuhan alamiah penduduk di daerah perkotaan. Relatif lambannya perubahan status dari daerah pedesaan menjadi daerah perkotaan, serta relatif

kuatnya kebijaksanaan ekonomi dan pembangunan yang sehingga memperbesar daya tarik daerah perkotaan bagi penduduk yang tinggal di daerah pedesaan untuk melakukan migrasi (Bandiono, 2010:11).

Migrasi terjadi karena adanya perbedaan antar wilayah terutama dalam memperoleh kesempatan perbaikan ekonomi dan kesempatan bekerja. Sebagai respon masyarakat terhadap perbedaan ekonomi dan faktor sosial dalam menimbulkan kesadaran masyarakat dengan adanya tekanan untuk melakukan migrasi ke daerah yang menjanjikan kesempatan kerja untuk menghasilkan ekonomi yang lebih baik (Bandiono, 2010:12). Sektor industri modern yang terdapat di kota menjadi salah satu daya serap tenaga kerja dari daerah-daerah untuk melakukan migrasi ke kota, hal ini disebabkan karena keinginan pengetahuannya dengan teknologi-teknologi baru yang banyak digunakan di kota-kota dan masih belum menyentuh di daerah pedesaan. Indonesia dikenal dengan berbagai bentuk masyarakat yang gemar berpindah-pindah antar tempat satu ke tempat yang lain pula, salah satunya dimana banyak tenaga kerja yang berasal dari daerah terpencil atau daerah pedesaan ke daerah yang lebih luas atau daerah perkotaan dari tempatnya berasal. Migrasi yang berlangsung di dalam suatu negara dianggap sebagai proses alamiah yang akan menyalurkan surplus tenaga kerja di daerah-daerah yang sektor industrinya modern yaitu di daerah perkotaan yang kesempatan kerjanya lebih tinggi, walaupun arus perpindahan tenaga kerja dari daerah pedesaan ke perkotaan telah melampaui kesempatan kerja di sektor industri dan jasa. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab semakin meningkatnya jumlah penduduk kota dari tahun ke tahun (Bandiono, 2010:18).

Migrasi mempunyai banyak macam yaitu salah satunya migrasi commuter yang artinya migran meninggalkan tempat tinggal dalam waktu setiap hari untuk pergi ke tempat lain dengan tujuan untuk bekerja dan pulang pada waktu selesai kerja atau pada hari yang sama. Motif ekonomi merupakan faktor utama yang mempengaruhi orang melakukan perpindahan dari daerahnya (pedesaan) ke perkotaan. Setiap orang melakukan migrasi ke kota karena adanya harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi daripada yang diperoleh di desa karena

mereka beranggapan di tempat tujuan bisa mendapatkan pekerjaan yang baik dan sesuai dengan keinginannya dan setiap individu mempunyai kebutuhan yang berbeda pula, hal tersebut yang mendasari penilaian terhadap daerah asal dari masing-masing individu yang berbeda-beda, sehingga proses pengambilan keputusan untuk melakukan migrasi commuter dari masing-masing individu berbeda pula. Selain itu kondisi sosial dan ekonomi dari daerah asal yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan seseorang sehingga dapat menyebabkan orang tersebut untuk melakukan migrasi commuter menuju daerah lain dan akan kembali kerumahnya pada sore hari atau pada saat selesai bekerja agar dapat memenuhi kebutuhannya secara baik dan layak dari sebelumnya (Didit, 2009:10-85).

Data jumlah penduduk dari hasil proyeksi di Provinsi Jawa Timur sebesar 37.687.662 jiwa pada tahun 2011. Dimana Kota Surabaya mempunyai jumlah penduduk yang paling besar 2.781.047 jiwa, diikuti Kabupaten Malang 2.459.982 jiwa dan Kabupaten Jember 2.345.851 jiwa. Sehingga ketiga daerah ini menjadi daerah penyumbang angkatan kerja yang tinggi di Provinsi Jawa Timur (BPS Jawa Timur, 2013).

Angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011 mencapai angka 19.761.886 jiwa, dan tahun 2012 mencapai angka 19.901.886 jiwa dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) masing-masing 69,49 dan 69,62. Adapun tiga kabupaten/ kota yang memiliki jumlah angkatan kerja tertinggi yaitu pertama, Kota Surabaya pada tahun 2011 sebanyak 1.475.147 jiwa dengan TPAK sebesar 68,52 dan pada tahun 2012 sebanyak 1.419.677 jiwa dengan TPAK 66,12. Kedua, Kabupaten Malang pada tahun 2011 sebanyak 1.259.294 jiwa dengan TPAK sebesar 69,37 dan pada tahun 2012 sebanyak 1.305.127 jiwa dengan TPAK sebesar 70,26. Dan ketiga, Kabupaten Jember pada tahun 2011 sebanyak 1.208.660 jiwa dengan TPAK sebesar 69,00 dan pada tahun 2012 sebanyak 1.128.504 jiwa dengan TPAK sebesar 64,13. Dapat disimpulkan bahwa di ketiga daerah yang memiliki jumlah angkatan kerja tertinggi tersebut akan terjadi mobilitas atau arus migrasi angkatan kerja yang tinggi pula, baik migrasi yang

bersifat permanen maupun yang bersifat non-permanen. Hal ini terjadi karena jumlah angkatan kerja di masing-masing daerah tersebut tidak akan terserap secara penuh yang dikarenakan beberapa faktor.

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Jember menurut data sensus tahun 2010 pada tabel mencapai angka 1.159.591. Adapun lima kecamatan yang memiliki jumlah angkatan kerja terbanyak yaitu Kecamatan Wuluhan dengan 59.949 orang, diikuti oleh Kecamatan Silo dengan 55.415, kemudian Kecamatan Bangsalsari yang memiliki 54.055 orang angkatan kerja, lalu Kecamatan Sumpalsari dengan 53.798 orang dan yang terakhir adalah Kecamatan Puger dengan 52.705 orang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2012). Diantara lima kecamatan tersebut Kecamatan Bangsalsari menduduki peringkat ketiga kecamatan yang memiliki jumlah angkatan kerja yang paling banyak di Kabupaten Jember. Dengan jumlah tersebut akan sangat memungkinkan jika angkatan kerja di Kecamatan Bangsalsari melakukan migrasi dalam jumlah yang besar pula.

Migrasi di wilayah Kabupaten Jember terus menerus bertambah dengan berjalannya waktu karena di sebabkan beberapa faktor yang mendorong penduduk untuk melakukan migrasi. Dalam penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember cenderung melakukan migrasi commuter karena para migran ingin mencari pendapatan di luar wilayahnya yaitu bekerja yang sebagian besar sebagai kuli bangunan di kota dan diluar daerah tempat tinggalnya, ada juga sebagai buruh di toko-toko atau di perusahaan maupun di pabrik yang ada di kota atau di Kecamatan di luar lingkup Kecamatan Bangsalsari, ada juga bekerja sebagai wiraswasta, pegawai swasta dan juga pegawai negeri dan penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ada juga sebagian yang bekerja di pabrik yang ada di daerahnya dan ada yang memilih profesi sebagai petani di daerah tempat tinggalnya. Ada beberapa faktor bagi para tenaga kerja untuk melakukan migrasi commuter yaitu adanya perbandingan pendapatan di daerah asal dan di daerah tujuan yang sangat berbeda dan lokasinya yang relatif dekat dengan daerah tujuan sehingga memilih melakukan migrasi commuter karena setia hari bisa pulang

dirumahnya yang bisa ditempuh dengan waktu yang tidak seharian. Tingkat pendidikan berperan dalam mempengaruhi keputusan untuk melakukan migrasi commuter dan pendidikan juga akan berdampak pada pendapatan yang diterima. Pendidikan banyak yang beranggapan bahwa investasi jangka panjang bagi dirinya karena jika pendidikannya tinggi maka jelas pekerjaan yang didapat akan berbeda dan pendapatan lebih tinggi. Faktor pendapatan merupakan salah satu keputusan tenaga kerja untuk melakukan migrasi commuter karena faktor pendapatan merupakan faktor utama bagi tenaga kerja dalam bekerja sehingga jika pendapatan yang diterima tenaga kerja di daerah tujuan baik daripada ditempat asalnya maka tenaga kerja lebih suka melakukan migrasi commuter ke daerah tujuan untuk bekerja. Selain itu pendapatan tenaga kerja juga di gunakan untuk memenuhi kebutuhannya secara pribadi maupun kebutuhan keluarganya setiap hari. Faktor umur para tenaga kerja berperan dalam mempengaruhi keputusan untuk melakukan migrasi commuter. Umur antara 18 tahun ke bawah cenderung masih belum melakukan migrasi dan sedangkan usia antara 19 tahun ke atas sebagian besar cenderung melakukan migrasi commuter karena status pendidikan sudah tamat 12 tahun atau SMA dan sudah mempunyai keinginan untuk terjun ke dunia kerja. Faktor pekerjaan merupakan salah satu keputusan tenaga kerja untuk melakukan migrasi commuter karena jika pekerjaan di daerah tujuan lebih baik dan sesuai dengan keinginannya maka tenaga kerja lebih suka bekerja di daerah lain dan pekerjaan di daerah asal yang belum mampu mencukupi kebutuhan hidup yang memberikan alasan untuk mencari pekerjaan di luar daerahnya. Sedangkan faktor status pernikahan juga berperan dalam melakukan migrasi commuter karena bagi para migran yang sudah menikah pasti terlebih dahulu meminta izin kepada istri atau suaminya untuk diperbolehkan bekerja di luar wilayah tempat tinggalnya.

Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan migrasi commuter yang berangkat pagi dan pulang pada sore hari atau setelah bekerja. Hal-hal yang di kemukakan diatas berkaitan dengan faktor-faktor dalam penelitian ini lebih di fokuskan kepada tenaga kerja di Kecamatan

Bangsalsari Kabupaten Jember untuk melakukan migrasi commuter yang angkatan kerjanya sebanyak 46.031 orang dari 106.737 penduduk di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember menurut data sensus penduduk tahun 2011 yang sebagian besar bekerja di luar daerahnya dan sebagian kerja di kawasan Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Masyarakat yang bekerja di daerah asalnya atau di kawasan Kecamatan Bangsalsari Kabupaten sebagian besar bekerja sebagai petani dan mengurus ternak-ternak mereka dan kabun-kebun milik pribadi atau milik saudaranya.

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai pemaparan di atas yang terkait dengan banyaknya penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yang melakukan migrasi commuter maka makalah ini menyimpulkan permasalahan yang akan digunakan, yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan, pendapatan, umur, dan status pernikahan terhadap minat tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember melakukan migrasi commuter?
2. Dari kelima faktor tersebut, faktor mana yang lebih berpengaruh terhadap minat tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember melakukan migrasi commuter?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pendapatan, umur, dan status pernikahan terhadap minat tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember melakukan migrasi commuter.
2. Untuk mengetahui faktor mana yang lebih berpengaruh terhadap minat tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember melakukan migrasi commuter.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk :

1. Pemerintah daerah sebagai masukan atau bahan pertimbangan khusus dalam membuat kebijakan tentang masalah ketenagakerjaan.
2. Lingkungan akademis sebagai bahan diskusi dan rujukan serta untuk penelitian lebih lanjut.
3. Pengalaman nyata bagi penulis dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah di peroleh dari bangku kuliah dan kesesuaiannya yang ada pada kehidupan nyata.
4. Masyarakat dapat melihat fungsi dan tujuan dalam melakukan migrasi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi untuk melakukan migrasi.